

ABSTRAK

Urbanisasi yang terus berkembang telah mendorong pergeseran struktur ekonomi dari sektor agraris ke industri, dan kini menuju ekonomi kreatif. Kabupaten Temanggung memiliki potensi besar dalam subsektor kriya dengan beragam produk berbasis sumber daya lokal, seperti anyaman, ukiran, batik, dan kerajinan bambu. Sub sektor kriya ini juga menjadi salah satu sektor unggulan yang mampu berkontribusi aktif dalam perekonomian daerah. Meskipun sektor ini berkontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah, berbagai tantangan masih menghambat daya saing produk kriya, termasuk fluktuasi harga bahan baku, keterbatasan modal, keterbatasan akses terhadap teknologi, serta persaingan pasar yang semakin ketat. Oleh karena itu, inovasi dalam produksi, desain, dan pemasaran menjadi strategi utama untuk mengoptimalkan potensi subsektor kriya di Kabupaten Temanggung.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran inovasi dalam meningkatkan efisiensi produksi, kualitas produk, dan daya saing subsektor kriya. Sasaran penelitian mencakup identifikasi proses produksi kriya, analisis proses inovasi dan elemen pendukungnya, analisis hubungan peran inovasi dan proses produksi serta sintesis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik analisis deskriptif dan regresi linear berganda untuk mengidentifikasi hubungan antara peran inovasi dan proses produksi kriya. Fokus penelitian mencakup inovasi dalam pengelolaan bahan baku, penerapan teknologi sederhana, pemasaran serta diversifikasi desain sebagai upaya adaptasi terhadap tantangan industri kriya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dalam pemanfaatan bahan baku lokal mampu menekan biaya produksi sekaligus meningkatkan nilai tambah produk. Penggunaan teknologi semi-modern dalam proses produksi tidak hanya mempercepat pembuatan kerajinan tetapi juga mempertahankan elemen tradisional yang menjadi identitas produk kriya Temanggung. Selain itu, diversifikasi desain yang mengikuti tren pasar global terbukti meningkatkan daya tarik produk, baik di pasar nasional maupun internasional. Dari aspek pemasaran, pemanfaatan media sosial dan e-commerce secara efektif telah membantu memperluas jangkauan pasar bagi pelaku usaha kriya. Dukungan dari pemerintah daerah serta kolaborasi dengan komunitas kreatif menjadi faktor penting dalam membangun ekosistem inovasi yang berkelanjutan.

Kesimpulannya, inovasi berperan strategis dalam meningkatkan daya saing subsektor kriya di Kabupaten Temanggung. Optimalisasi inovasi berbasis sumber daya lokal memungkinkan industri kriya untuk lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan tantangan industri. Oleh karena itu, sinergi antara pelaku usaha, pemerintah, dan komunitas kreatif sangat diperlukan guna menciptakan ekosistem ekonomi kreatif yang berkelanjutan serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Keywords : *inovasi, produksi, ekonomi kreatif, subsektor kriya, sumber daya lokal*